



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TESIS

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, AKUNTABILITAS,
MOTIVASI, KEHATI-HATIAN PROFESIONAL DAN SUPERVISI AUDIT
TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIK PADA KAP DI
JAKARTA BARAT TAHUN 2015)**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : CHRISTIAN GUNAWAN

NIM : 127122018

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR MAGISTER AKUNTANSI**

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Nama : Christian Gunawan

NIM :127122018

Program :Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul :

PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, AKUNTABILITAS, MOTIVASI, KEHATI-HATIAN PROFESIONAL DAN SUPERVISI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT. (STUDI EMPIRIK PADA KAP DI JAKARTA BARAT TAHUN 2015)

Adalah :

1. Dibuat sendiri , dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Akuntansi di Unversitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan degan cara referensi semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan diatas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta,27 Juni 2015

Yang Membuat Pernyataan

Christian Gunawan

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

MAGISTER AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : CHRISTIAN GUNAWAN
NO. MAHASISWA : 127122018
JURUSAN : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN
JUDUL TESIS : PENGARUH KOMPETENSI,
INDEPENDENSI, AKUNTABILITAS,
MOTIVASI, KEHATI-HATIAN
PROFESIONAL DAN SUPERVISI
AUDIT TERHADAP KUALITAS
AUDIT. (STUDI EMPIRIK PADA KAP
DI JAKARTA BARAT TAHUN 2015)

Jakarta, Juni 2015

DOSEN PEMBIMBING,

Dr. Heryanto S. Gani,SE.,M.Si., Ak.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS
SETELAH LULUS UJIAN TESIS

NAMA : CHRISTIAN GUNAWAN
NIM : 127122018
PROGRAM / JURUSAN : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN
JUDUL TESIS : PENGARUH KOMPETENSI,
INDEPENDENSI, AKUNTABILITAS,
MOTIVASI, KEHATI-HATIAN
PROFESIONAL, DAN SUPERVISI AUDIT
TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI
EMPIRIK PADA KAP DI JAKARTA BARAT
TAHUN 2015)

TANGGAL : Juli 2015 KETUA PENGUJI:

(Prof.Dr.Kery Soetjipto,drs.,M.Si,Ak)

TANGGAL : Juli 2015 ANGGOTA PENGUJI:

(Dr. Heryanto S. Gani,SE.,M.Si., Ak)

TANGGAL : Juli 2015 ANGGOTA PENGUJI:

(Dr. Herman Ruslim, SE, MM, Ak, MAPPI (cert))

PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, AKUNTABILITAS,
MOTIVASI, KEHATI-HATIAN PROFESIONAL DAN SUPERVISI AUDIT
TERHADAP KUALITAS AUDIT. (STUDI EMPIRIK PADA KAP DI
JAKARTA BARAT TAHUN 2015)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh dari kompetensi, independensi, akuntabilitas, motivasi, kehati-hatian profesional dan supervisi audit berpengaruh secara signifikan secara simultan terhadap kualitas audit. Sampel dalam penelitian ini adalah 73 responden yang merupakan auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di daerah Jakarta Barat. Penelitian kepustakaan dengan mempelajari berbagai jurnal dan *literature* yang berhubungan dengan topik penelitian yang terdapat di perpustakaan serta informasi lainnya dari berbagai *website* di internet. Analisis data menggunakan multiple regresi linear. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi, independensi, akuntabilitas, motivasi, kehati-hatian profesional dan supervisi audit berpengaruh secara signifikan secara simultan terhadap kualitas audit

Kata kunci : kualitas audit, kompetensi, independensi, akuntabilitas, motivasi, kehati-hatian profesional, supervisi audit.

The purpose of this research was to analyze the influence of competence, independence, accountability, motivation, professional and audit supervision of auditor to audit quality simultaneously. The samples in this study were 70 respondents who were working in the Public Accountant Firm in West Jakarta area. Research literature by studying a variety of journals and literature related to the topic of the research contained in the library as well as other information from various websites on the internet. The test statistic used is use the multiple linear regression. The results showed that simultaneously competence, independence, accountability, motivation, professional and audit supervision has effects on audit quality.

Keywords : Audit quality, competency, independency, accountability, motivation, Due professional care, Audit Supervision

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberkati, membimbing, serta membantu penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, AKUNTABILITAS, MOTIVASI, KEHATI-HATIAN PROFESIONAL DAN SUPERVISI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIK PADA KAP DI JAKARTA BARAT TAHUN 2015).

Selama masa studi hingga selesainya skripsi ini penulis memperoleh banyak bantuan yang bermanfaat dan berarti dalam bentuk pengajaran, bimbingan, petunjuk maupun fasilitas yang diperlukan. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Heryanto S. Gani, SE., M.Si., Ak., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan dan pengarahan yang bermanfaat bagi penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Herman Ruslim, SE, MM, Ak, MAPPI (cert), selaku ketua Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara
3. Segenap dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan yang berguna selama penulis menuntut ilmu di Universitas Tarumanagara.

4. Para pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bantuan dan pelayanan kepada penulis selama penulis menuntut ilmu di Universitas Tarumanagara.
5. Papi, Mami, yang telah memberikan dukungan moril, materiil, doa, dan semangat selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Sesama rekan satu bimbingan, atas bantuan dan kerjasamanya selama penyusunan skripsi.
7. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah ikut memberikan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan waktu, pengetahuan, dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang membangun bagi penyempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 27 Juni 2015

Penulis,

Christian Gunawan

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Ruang Lingkup.....	11
D. Perumusan Masalah.....	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka.....	15
1. Auditing.....	15
a. Auditing.....	15
b. Jenis-Jenis Opini.....	15
2. Kualitas Audit.....	17
a. Definisi.....	17

b. Pengertian.....	21
3. Kompetensi.....	21
a. Definisi.....	21
b. Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit.....	23
4. Independensi.....	23
a. Definisi	23
b. Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit.....	25
5. Akuntabilitas.....	26
a. Definisi.....	26
b. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit.....	27
6. Motivasi.....	28
a. Definisi.....	28
b. Pengaruh Motivasi terhadap Kualitas Audit.....	29
7. Kehati-hatian Profesional.....	30
a. Definisi	30
b. Pengaruh kehati-hatian Profesional terhadap kualitas Audit.....	31
8. Supervisi Audit.....	32
a. Definisi Supervisi Audit.....	32
b. Pengaruh Supervisi Audit terhadap Kualitas Audit.....	33
9. Hasil Penelitian Terdahulu.....	34
B. Kerangka Pemikiran.....	38
C. Hipotesis.....	42

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Objek Penelitian.....	43
B. Metode Penarikan Sampel.....	43
1. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	43
2. Operasional Variabel.....	44
C. Teknik Pengumpulan Data.....	48
1. Penelitian Kepustakaan (<i>Library Research</i>).....	48
2. Penelitian Lapangan (<i>Field Research</i>).....	48
D. Teknik Pengolahan Data.....	50
1. Statistik Deskriptif.....	50
2. Pengujian Instrumen Pengumpulan Data.....	50
a. Uji Validitas.....	50
b. Uji Reliabilitas.....	51
c. Transformasi Data Ordinal ke Data Interval.....	51
3. Pengujian Asumsi Klasik.....	52
a. Uji Normalitas	53
b. Uji Multikolinearitas.....	53
c. Uji Heteroskedastisitas	54
E. Teknik Pengujian Hipotesis.....	54
1. Uji t-Statistik.....	55
2. Uji F-Statistik.....	56
3. Uji R^2 (Koefisien Determinasi).....	56

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	58
B. Analisis dan Pembahasan.....	58
1. Statistik Deskriptif.....	58
a. Statistik Deskriptif Kuesioner.....	58
b. Statistik Deskriptif Responden.....	60
c. Statistik Deskriptif Data.....	69
2. Pengujian Instrumen Pengumpulan Data.....	75
a. Uji Validitas.....	75
b. Uji Reliabilitas.....	81
3. Pengujian Asumsi Klasik.....	86
a. Uji Normalitas	86
b. Uji Multikolinearitas.....	87
c. Uji Heteroskedastisitas	88
4. Pengujian Hipotesis.....	88
a. Uji t-Statistik.....	91
b. Uji F-Statistik.....	98
c. Uji R ² (Koefisien Determinasi).....	99

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	100
B. Keterbatasan.....	101
C. Saran.....	102

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	<i>List of Major Accounting Scandals</i>	9
Tabel 2.1.	Matriks Penelitian Sebelumnya (<i>Application Theory</i>).....	34
Tabel 3.1.	Operasionalisasi Variabel.....	45
Tabel 3.2.	Skala Likert.....	49
Tabel 4.1.	Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	41
Tabel 4.2.	Karakteristik Responden.....	61
Tabel 4.3.	Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	62
Tabel 4.4.	Frekuensi Responden berdasarkan Usia.....	64
Tabel 4.5.	Frekuensi Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir.....	65
Tabel 4.6.	Frekuensi Responden berdasarkan Lama Pengalaman Audit.....	66
Tabel 4.7.	Frekuensi Responden berdasarkan Posisi/Jabatan Terakhir.....	68
Tabel 4.8.	Statistik Deskriptif Pertanyaan Kompetensi.....	70
Tabel 4.9.	Statistik Deskriptif Pertanyaan Independensi.....	71
Tabel 4.10.	Statistik Deskriptif Pertanyaan Akuntabilitas.....	72
Tabel 4.11.	Statistik Deskriptif Pertanyaan Motivasi.....	72
Tabel 4.12.	Statistik Deskriptif Pertanyaan Kehati-hatian Profesional.....	73
Tabel 4.13.	Statistik Deskriptif Pertanyaan Supervisi Audit.....	74

Tabel 4.14.	Uji Statistik Deskriptif Data Variabel Kualitas Audit.....	75
Tabel 4.15.	Uji Validitas Butir Pertanyaan Kompetensi	76
Tabel 4.16.	Uji Validitas Butir Pertanyaan Independensi.....	77
Tabel 4.17	Uji Validitas Butir Pertanyaan Akuntabilitas.....	78
Tabel 4.18	Uji Validitas Butir Pertanyaan Motivasi.....	78
Tabel 4.19	Uji Validitas Butir Pertanyaan Kehati-hatian Profesional.....	79
Tabel 4.20	Uji Validitas Butir Pertanyaan Supervisi Audit.....	80
Tabel 4.21	Uji Validitas Butir Pertanyaan Kualitas Audit.....	80
Tabel 4.22.	Uji Reliabilitas Pertanyaan Kompetensi	82
Tabel 4.23.	Uji Reliabilitas Pertanyaan Independensi	82
Tabel 4.24.	Uji Reliabilitas Pertanyaan Akuntabilitas	83
Tabel 4.25.	Uji Reliabilitas Pertanyaan Motivasi.....	83
Tabel 4.26.	Uji Reliabilitas Pertanyaan Kehati-hatian Profesional	84
Tabel 4.27.	Uji Reliabilitas Pertanyaan Supervisi Audit	84
Tabel 4.28.	Uji Reliabilitas Pertanyaan Kualitas Audit	85
Tabel 4.29.	Uji Normalitas dengan Menggunakan Uji.....	87
Tabel 4.30.	Uji Multikolinearitas.....	88
Tabel 4.31.	Hasil Uji Hipotesis t-test	93
Tabel 4.32.	Hasil Uji Test of ANOVA	100
Tabel 4.33.	Hasil Uji Adjusted R Square.....	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Kerangka Pemikiran.....	40
Gambar 2.2.	Gambar Kerangka Pemikiran Teoritis.....	41
Gambar 4.1.	<i>Pie Chart</i> berdasarkan Jenis Kelamin.....	63
Gambar 4.2.	<i>Pie Chart</i> berdasarkan Usia.....	64
Gambar 4.3.	<i>Pie Chart</i> berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir	65
Gambar 4.4.	<i>Pie Chart</i> berdasarkan Lama Pengalaman Audit.....	67
Gambar 4.5.	<i>Pie Chart</i> berdasarkan Posisi/Jabatan Terakhir.....	68
Gambar 4.6.	Grafik Normal Plot.....	86
Gambar 4.7.	Scatterplot Heteroskedastisitas.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Contoh Kuesioner
- Lampiran 2 Validitas dan Reabilitas Pertanyaan Kompetensi
- Lampiran 3 Validitas dan Reabilitas Pertanyaan Independensi
- Lampiran 4 Validitas dan Reabilitas Pertanyaan Akuntabilitas
- Lampiran 5 Validitas dan Reabilitas Pertanyaan Motivasi
- Lampiran 6 Validitas dan Reabilitas Pertanyaan Kehati-hatian Profesional
- Lampiran 7 Validitas dan Reabilitas Pertanyaan Supervisi Audit
- Lampiran 8 Validitas dan Reabilitas Pertanyaan Kualitas Audit
- Lampiran 9 Analysis Regression
- Lampiran 10 Frequencies dan Pie Chart

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Dalam rangka mewujudkan perekonomian modern, semakin banyak perusahaan yang melakukan pemisahan antara pemilik dan pengelola (manajemen). Manajemen diberi wewenang untuk mengelola sumber daya yang diinvestasikan kedalam perusahaan oleh pemilik. Konsekuensi dari hal ini adalah pihak manajemen harus mempertanggungjawabkan pelaksanaan pengelolaan tersebut secara periodik kepada pemilik. Pertanggungjawaban periodik berkaitan dengan masalah keuangan umumnya menggunakan media laporan keuangan.

Laporan keuangan suatu perusahaan merupakan informasi yang diperlukan sebagai sarana pengambilan keputusan oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan suatu perusahaan harus bersifat andal dan netral.

Menurut *Financial Accounting Standard Board* (FASB) dalam Singgih dan Bawono (2010:2), dua karakteristik terpenting yang harus ada dalam laporan keuangan adalah relevan (*relevance*) dan dapat diandalkan (*reliable*). Kedua karakteristik tersebut sangatlah sulit untuk diukur, oleh karena itu laporan keuangan perlu diaudit oleh pihak ketiga yang independen, yaitu auditor independen atau auditor eksternal untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan relevan dan dapat diandalkan sehingga

meningkatkan kepercayaan para penggunanya. Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan yang diberikan kepada auditor untuk memberikan jaminan serta opini atas laporan keuangan yang akan mereka gunakan untuk pengambilan keputusan, mengharuskan auditor eksternal memperhatikan kualitas auditnya.

Namun, di era persaingan yang sangat ketat seperti sekarang ini, perusahaan dan profesi auditor sama-sama dihadapkan pada tantangan-tantangan yang berat. Mereka memiliki kepentingan yang berbeda atas laporan keuangan sehingga terkadang menimbulkan masalah. Perusahaan menginginkan *Unqualified Opinion* sebagai hasil dari laporan audit, agar kinerjanya terlihat bagus di mata publik sehingga ia dapat menjalankan operasinya dengan lancar. Menurut Chow dan Rice dalam Kawijaya dan Juniarti (2002:94), manajemen perusahaan berusaha menghindari opini wajar dengan pengecualian karena bisa mempengaruhi harga pasar saham perusahaan dan kompensasi yang diperoleh manajer. Namun demikian, auditor eksternal tetap harus memberikan opini sesuai dengan kenyataan yang ada, tidak boleh memihak klien ataupun pihak lainnya. Hal inilah yang menjadikan profesi auditor eksternal mempunyai ciri yang berbeda dan unik dari profesi lainnya. Walaupun profesi auditor eksternal memperoleh honorarium dari klien dalam menjalankan pekerjaannya, namun auditor eksternal juga tetap harus bersikap independen, tidak memihak pada kliennya. Disinilah auditor eksternal berada dalam situasi yang dilematis, di satu sisi auditor harus bersikap independen dalam memberikan opini mengenai kewajaran laporan keuangan yang berkaitan dengan kepentingan banyak pihak, namun di sisi lain dia juga harus bisa

memenuhi tuntutan yang diinginkan oleh klien yang membayar *fee* atas jasanya agar kliennya puas dengan pekerjaannya dan tetap menggunakan jasanya di waktu yang akan datang sehingga hal ini dapat mempengaruhi kualitas auditnya.

American Accounting Association (AAA) Financial Accounting Standard Committee (2000) dalam Christiawan (2002:83), menyatakan bahwa kualitas audit ditentukan oleh dua hal, yaitu independensi dan kompetensi. De Angelo (1981) dalam Alim, Hapsari, dan Purwanti (2007:2), mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi klien.

Untuk menunjang kualitas audit nya sebagai akuntan publik, auditor dalam melaksanakan tugas audit nya harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Standar umum merupakan cerminan kualitas pribadi yang berkaitan dengan persyaratan auditor dan mutu pekerjaannya. Standar umum pertama adalah keahlian dan pelatihan teknis yang memadai dalam melaksanakan prosedur audit. Dalam melaksanakan audit untuk sampai pada suatu pernyataan pendapat, auditor harus senantiasa bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan bisang auditing. Pencapaian keahlian tersebut dimulai dengan pendidikan formalnya, yang diperluas melalui pengalaman-pengalaman selanjutnya dalam praktik audit.

Standar umum kedua dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) menekankan bahwa independensi harus dipertahankan oleh auditor eksternal dalam menjalankan tugasnya. Dengan mempertahankan independensinya, seorang

auditor eksternal tidak akan terpengaruh dan dipengaruhi oleh kekuatan dari luar diri auditor dalam mempertimbangkan fakta yang dijumpainya dalam melaksanakan pemeriksaan. Selain memperhatikan masalah independensi, seorang auditor eksternal juga harus memiliki kemampuan atau kompetensi yang memadai sebagai seorang auditor sesuai dengan yang dinyatakan pada standar umum pertama dalam SPAP. Trotter (1986) dalam Lauw, Marpaung, dan Setiawan (2012:4), menyatakan bahwa seorang yang berkompeten adalah orang yang dengan ketrampilannya mengerjakan pekerjaan dengan mudah, cepat, intuitif dan sangat jarang atau tidak pernah membuat kesalahan. Dengan demikian, dalam melaksanakan tugasnya mengaudit laporan keuangan klien, seorang auditor eksternal yang memiliki kompetensi memadai akan lebih sedikit melakukan kesalahan atau kekeliruan dalam menyatakan opininya atas laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu kompetensi auditor eksternal pun dianggap sangat berpengaruh terhadap kualitas audit.

Standar umum ketiga adalah *due professional care* yang berarti penggunaan kemahiran professional dengan cermat dan seksama. Auditor dalam kasus kegagalan audit harus menentukan pada level manakah auditor melakukan kelalaian dengan menilai *standard of care* untuk mengevaluasi apakah pekerjaan audit yang ditunjukkan untuk menghindari kewajiban (Kadous, 2000 dalam Singgih dan Bawono, 2010) dan para penuntut hukum harus menentukan apakah auditor menggunakan kehati-hatian professional dalam melakukan sebuah audit (Anderson dkk, 1997 dalam Singgih dan Bawono, 2010).

Akhir-akhir ini terdapat fenomena menurunnya kualitas audit. Pada beberapa kasus, auditor tidak dapat menemukan kecurangan dalam laporan keuangan atau kecurangan tersebut ditemukan oleh auditor tetapi tidak dilaporkan, bahkan terjadi kasus dimana auditor diindikasikan bekerjasama dengan manajemen melakukan rekayasa hasil audit, misalnya kasus sebagai berikut :

1) Lehman Brothers, KAP Ernst &Young telah melakukan pelanggaran kode etik profesi akuntan publik karena dengan sengaja melaporkan hasil audit palsu soal keuangan Lehman Brothers. KAP Ernst &Young mengetahui bahwa Lehman Brothers menggunakan rekayasa akuntansi untuk menutupi utang sebesar 50 miliar dollar AS di pembukuannya, yang semua itu dilakukannya untuk menyembunyikan ketergantungannya dari utang tetapi dia tetap mengeluarkan opini audit wajar tanpa pengecualian sehingga tidak terdeteksi adanya krisis di dalam perusahaan Lehman Brothers. Ernst & Young dan Lehman Brothers melakukan skandal tersebut dengan sadar dan tahu akan akibat tersebut.

2) Hewlett-Packard, yang lebih dikenal dengan HP, membeli Autonomy dengan nilai US\$10,3 miliar. Namun, pada November 2012 HP mengumumkan mereka bakal melakukan writedown, atau menarik kembali, US\$8,8 miliar dari total harga pembelian. Informasi keuangan perusahaan ternyata telah dimanipulasi oleh oknum karyawan sebelum akuisisi terjadi, dengan tujuan menyesatkan investor dan pembeli potensial lainnya.

3) PT Kereta Api Indonesia, dalam laporan kinerja keuangan tahunan yang diterbitkannya pada tahun 2005, ia mengumumkan bahwa keuntungan sebesar Rp.

6,90 milyar telah diraihinya. Padahal, apabila dicermati, sebenarnya ia harus dinyatakan menderita kerugian sebesar Rp. 63 milyar.

4) PT. Great River Internasional, akuntan publik Justinus Aditya Sidharta diindikasi melakukan kesalahan dalam mengaudit laporan keuangan yang menyebabkan mengalami penggelembungan akun penjualan, piutang dan aset hingga ratusan milyar rupiah pada laporan keuangan PT. Great River Internasional, yang mengakibatkan perusahaan tersebut akhirnya kesulitan arus kas dan gagal dalam membayar utang .

5) Kasus Lippo bermula dari adanya tiga versi laporan keuangan yang ditemukan oleh Bapepam untuk periode 30 September 2002, yang masing-masing berbeda. Dari ketiga versi laporan keuangan tersebut yang benar-benar telah diaudit dan mencantumkan "opini wajar tanpa pengecualian" adalah laporan yang disampaikan pada 6 Januari 2003. Padahal laporan tersebut belum diaudit, Karena itu BAPEPAM menjatuhkan sanksi denda kepada jajaran direksi PT Bank Lippo Tbk. sebesar Rp 2,5 miliar, karena pencantuman kata "diaudit" dan "opini wajar tanpa pengecualian" di laporan keuangan 30 September 2002 yang dipublikasikan pada 28 Nopember 2002, dan juga menjatuhkan sanksi denda sebesar Rp 3,5 juta kepada Ruchjat Kosasih selaku partner kantor akuntan publik .

6) PT Kimia Farma adalah salah satu produsen obat-obatan milik pemerintah di Indonesia. Pada audit tanggal 31 Desember 2001, manajemen Kimia Farma melaporkan adanya laba bersih sebesar Rp 132 milyar, dan laporan tersebut di audit oleh Hans Tuanakotta & Mustofa (HTM). Akan tetapi,

Kementerian BUMN dan Bapepam menilai bahwa laba bersih tersebut terlalu besar dan mengandung unsur rekayasa. Setelah dilakukan audit ulang, pada 3 Oktober 2002 laporan keuangan Kimia Farma 2001 disajikan kembali (*restated*), karena telah ditemukan kesalahan yang cukup mendasar. Pada laporan keuangan yang baru, keuntungan yang disajikan hanya sebesar Rp 99,56 miliar, atau lebih rendah sebesar Rp 32,6 milyar, atau 24,7% dari laba awal yang dilaporkan.

7) Enron dan KAP Arthur Andersen sudah melanggar kode etik yang seharusnya menjadi pedoman dalam melaksanakan tugasnya dan bukan untuk dilanggar. Yang menyebabkan kebangkrutan dan keterpurukan pada perusahaan Enron adalah Editor, Arthur Andersen yang merupakan kantor akuntan Enron. Keduanya telah bekerja sama dalam memanipulasi laporan keuangan sehingga merugikan berbagai pihak baik pihak eksternal seperti para pemegang saham dan pihak internal yang berasal dari dalam perusahaan enron. Enron telah melanggar etika dalam bisnis dengan tidak melakukan manipulasi-manipulasi guna menarik investor. Sedangkan Arthur Andersen yang bertindak sebagai auditor pun telah melanggar etika profesinya sebagai seorang akuntan. Arthur Andersen telah melakukan “kerjasama” dalam memanipulasi laporan keuangan enron. Hal ini jelas Arthur Andersen tidak bersikap independent sebagaimana yang seharusnya sebagai seorang akuntan.

8) Xerox Corporation melakukan berbagai kesalahan pencatatan *accounting* dalam keuangan mereka, dan untuk pertama kalinya ketika masalah ini muncul ke permukaan, Xerox Corporation telah didenda karena telah secara disengaja melakukan pencatatan keuangan bisnis perusahaan dan

pembuatan laporan keuangan perusahaan secara tidak benar, tidak sesuai dengan standar *Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP), dan kemudian setelah kejadian tersebut, ditemukan juga selisih keuntungan yang mencapai US \$2 miliar selama beroperasi tahun 1997 hingga 2001 oleh *Securities and Exchange Commission*.

Padahal auditor eksternal sebagai profesi yang independen mempunyai tanggungjawab dalam mengungkapkan kecurangan atau pelanggaran pada laporan keuangan.

Maraknya skandal keuangan yang terjadi baik di dalam maupun diluar negeri, yang melibatkan profesi akuntan publik mengakibatkan lunturnya sebagian kepercayaan publik terhadap profesi akuntan publik yang merupakan pihak ketiga dalam memberikan jaminan atas relevansi dan keandalan suatu laporan keuangan. Pada akhirnya, kualitas audit yang mendasari dihasilkannya opini yang wajar dan dapat dipercaya dalam pengambilan keputusan oleh berbagai pihak menjadi fokus penting yang harus diperhatikan dalam proses pemeriksaan laporan keuangan

Rangkuman dari kasus- kasus diatas dapat dilihat di Tabel 1.1 *List Of Major Accounting Scandals*.

Berikut ini disajikan Tabel 1.1 *List Of Major Accounting Scandals* yang telah dirangkum dari berbagai sumber.

Tabel 1.1 List of Major Accounting Scandals

No	Perusahaan	Tahun	Auditor / KAP	Negara	Opini	Permasalahan
1	Autonomy Corporation	2012	Deloitte & Touche	United States	<i>Unqualified Opinion</i>	Manipulasi laporan keuangan
2	Lehman Brothers	2010	Ernst & Young	United States	<i>Unqualified Opinion</i>	Melaporkan hasil Audit palsu keuangan
3	PT Kereta Api Indonesia	2005	KAP S.Manan & Rekan	Indonesia	<i>Unqualified Opinion</i>	Kekeliruan dalam pencatatan transaksi atau perubahan keuangan
4	PT. Great River International Tbk	2003	Sidartha	Indonesia	<i>Unqualified Opinion</i>	Manipulasi laporan keuangan
5	PT Bank Lippo Tbk	2002	KAP Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja	Indonesia	<i>Unqualified Opinion</i>	Keterlambatan dalam menyampaikan peristiwa penting dan material mengenai penurunan nilai agunan yang diambil alih
6	PT Kimia Farma	2002	Deloitte & Touche	Indonesia	<i>Unqualified Opinion</i>	Penggelembungan nilai persediaan dan pencatatan ganda atas penjualan
7	Enron	2001	Arthur Andersen	United States	<i>Unqualified Opinion</i>	Manipulasi laporan keuangan
8	Xerox	2000	KPMG	United States	<i>Unqualified Opinion</i>	Manipulasi laporan keuangan

(Sumber : diolah sendiri dari Wikipedia)

Mengingat pentingnya masalah diatas maka diadakan penelitian dengan judul “PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, AKUNTABILITAS, MOTIVASI, KEHATI-HATIAN PROFESIONAL DAN SUPERVISI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT. (Studi Empirik pada KAP di Jakarta Barat Tahun 2015)”

B. Identifikasi Masalah

Auditor eksternal dalam mengaudit laporan keuangan klien akan menghadapi tantangan yaitu adanya perbedaan kepentingan antara penerbit laporan keuangan dengan pengguna laporan keuangan. Pihak penerbit laporan keuangan (manajemen perusahaan) menginginkan opini audit yang diberikan atas laporan keuangannya baik sehingga menggambarkan kinerja perusahaan yang baik pula, sedangkan pihak pengguna laporan keuangan menginginkan laporan keuangan perusahaan disajikan apa adanya sehingga tidak akan menyesatkan dalam pengambilan keputusan. Kepercayaan yang besar dari para pengguna laporan keuangan kepada auditor eksternal untuk memberikan jaminan serta opini atas laporan keuangan yang akan mereka gunakan untuk pengambilan keputusan inilah yang akhirnya mengharuskan setiap auditor untuk memperhatikan dan menjaga kualitas auditnya. Cara menjaga kualitas audit agar laporan keuangan yang telah diaudit dapat diandalkan oleh berbagai pihak untuk pengambilan keputusan

adalah dengan memperhatikan kompetensi, independensi, akuntabilitas, motivasi, kehati-hatian profesional dan juga supervisi audit.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka dapat disusun identifikasi masalah sebagai berikut : (1) Kompetensi mempengaruhi kualitas audit, (2) Independensi mempengaruhi kualitas audit, (3) Akuntabilitas mempengaruhi kualitas audit, (4) Motivasi mempengaruhi kualitas audit, (5) Kehati-hatian profesional mempengaruhi kualitas audit, (6) Supervisi audit mempengaruhi kualitas audit.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan penelitian ini dibatasi hanya meneliti pengaruh kompetensi, independensi, akuntabilitas, motivasi, kehati-hatian profesional, dan supervisi audit terhadap kualitas audit di KAP di Jakarta Barat tahun 2015. Hal tersebut dikarenakan penelitian dilakukan pada tahun 2015.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan ruang lingkup yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi, independensi, akuntabilitas, motivasi, kehati-hatian profesional, dan supervisi audit secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit.

2. Apakah kompetensi, independensi, akuntabilitas, motivasi, kehati-hatian professional, dan supervisi audit secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. Variabel mana yang berpengaruh paling dominan terhadap kualitas audit.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris dan menganalisis hal – hal berikut :

- a. Pengaruh kompetensi, independensi, akuntabilitas, motivasi, kehati-hatian professional, dan supervisi audit secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit.
- b. Pengaruh kompetensi, independensi, akuntabilitas, motivasi, kehati-hatian professional, dan supervisi audit secara simultan terhadap kualitas audit.
- c. Variabel mana yang berpengaruh paling dominan terhadap kualitas audit .

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi bidang akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti yang memerlukan bahan, dan bagi penelitian lanjutan yang lebih komprehensif khususnya mengenai kualitas audit, serta dapat memperluas pengetahuan dan wawasan para pembaca.

b. Manfaat bagi operasional

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pimpinan Kantor Akuntan Publik untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kerjanya, serta sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi para auditor dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas auditnya di kemudian hari.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara garis besar dan mempermudah pembahasan dalam skripsi ini, maka skripsi ini dibagi kedalam 5 bab, yang disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini menjelaskan tinjauan pustaka secara teoritis yang menjadi landasan teori bagi penelitian ini, kerangka pemikiran yang merupakan ikhtisar dari hasil tinjauan pustaka dengan mengaitkan teori, konsep, dan hasil penelitian yang ada dengan masalah yang diteliti, serta perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang terdiri dari pemilihan objek penelitian, metode pemilihan sampel, teknik pengumpulan dan pengolahan data, serta teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum objek penelitian, serta hasil analisis dan pembahasan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan masukan bagi penelitian sejenis dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2004). *Auditing*, Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Alim, Hapsari, dan Purwanti. (2007). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Simposium Nasional Akuntansi X*. hal. 1-22
- Arens, Alvin A., Rendal J.E dan Mark S.B.2012. *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach. 14th Edition*. United States of America: Prentice Hall.
- Badjuri, Achmat. (2011). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Auditor Independen Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Jawa Tengah. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol. 3, No. 2 :183-197. Semarang.
- Castellani, Justinia. (2008). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Pada Kualitas Audit. *Trikonomika*. hal. 123 – 132
- Christiawan, Yulius Jogi. (2002). Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Hasil Penelitian Empiris. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. hal. 79-92
- DeAngelo, Linda Elizabeth. (1981). Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3:183-199.
- Duff, Angus (2004). *Auditqual: Dimensions of Audit Quality*, Edinburg, The Institute of Chartered Accountant of Scotland.
- Ghozali, H. Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2011). Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Devisi Penerbitan IAI
- Kawijaya, Nelly dan Juniarti. (2002). Faktor-faktor yang Mendorong Perpindahan Auditor (*Auditor Switch*) pada Perusahaan-perusahaan di Surabaya dan Sidoarjo. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. hal. 93-105
- Kusharyanti. (2003). Temuan Penelitian Mengenai Kualitas Audit dan Kemungkinan Topik Penelitian di Masa Datang. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. hal. 25-34

- Lauw, Marpaung, dan Setiawan. (2012). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit. hal. 1-57
- Mardisar, D dan R. Kelly Sari 2007. Pengaruh Akuntabilitas dan Pengetahuan terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor. SNA X Makassar.
- Mayangsari, Sekar. (2003). Pengaruh Keahlian Audit dan Independensi terhadap Pendapat Audit: Sebuah Kuasieksperimen. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. hal. 1-22
- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Edisi Keenam. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Mirna Dyah P dan Indra Januarti 2007. Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default dan opini Going Concern , SNA X Makassar
- Nizarul Alim Dkk 2007. Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi.
- Priyatno, Duwi. (2010). Paham Analisa Statistika Data dengan SPSS. Jakarta: Penerbit Mediakom
- Singgih, Elisha Muliani dan Bawono, Icuk Rangga. (2010). Pengaruh Independensi, Pengalaman, *Due Professional Care* dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*. hal. 1-24
- Sukriah, Akram, dan Inapty. (2009). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. *Simposium Nasional Akuntansi XII*. hal. 1-28
- Trianingsih, Sri, 2001 “Pengaruh Komitmen terhadap Kepuasan Auditor : Motivasi sebagai variable Intervening (Studi Empiris pada Akuntan Pendidik di Surabaya)”. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*. Volume 4 Januari 2004.